

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Konteks Penelitian**

Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi yang semakin maju memberikan berbagai macam dampak serta perubahan dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat, terutama dalam aspek pendidikan. Salah satunya kemerosotan moral yang akhir-akhir ini memasuki generasi muda. Hal tersebut bisa saja terjadi karena semakin kesini teknologi semakin canggih. Banyak orang bisa mengakses informasi maupun menonton video-video secara mudah melalui berbagai macam media sosial.

Kondisi moral atau karakter generasi muda yang makin rusak ditandai dengan rusaknya moral bangsa dan menjadi akut seperti korupsi, kejahatan, serta tindakan kriminal pada semua sektor pembangunan semakin merajalela.<sup>2</sup> Berbagai fenomena yang terjadi di atas semakin menyadarkan diri kita bahwa diperlukan suatu hal ibaratnya obat mujarab yang ampuh untuk menyelesaikan persoalan tersebut, dapat berupa penanaman dan pembinaan kepribadian dan karakter sejak dini yang dilakukan secara terpadu baik di lingkungan keluarga, sekolah, perguruan tinggi maupun masyarakat melalui dunia pendidikan.<sup>3</sup> Pendidikan tidak cukup hanya mengedepankan kecerdasan intelektual saja, namun juga perlu dibarengi dengan etika, moral, dan akhlakul karimah yang baik karena pendidikan merupakan suatu hal yang amat penting dalam kehidupan manusia karena melalui pendidikan dapat melatih segala potensi yang dimiliki oleh siswa, seperti potensi fisik, akal, dan sikap.

Pendidikan karakter adalah penanaman nilai-nilai karakter yang meliputi komponen pengetahuan, kemauan, kesadaran serta tindakan.<sup>4</sup> Keberhasilan pembentukan karakter siswa disekolah tidak terlepas dari adanya peran seorang guru, terutama guru Pendidikan Agama Islam yang mampu membimbing siswa

---

<sup>2</sup>Doni Kusuma, *Pendidikan Karakter*, (Bandung: Rosdakarya, 2012), hal 3.

<sup>3</sup>Syamsul Kurniawan, *Pendidikan Karakter*, (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2013), hal 19

<sup>4</sup>Aang Kuanaepi., *Revitalisasi Pendidikan Karakter Melalui Internalisasi PAI dan Budaya Religius*, (Jurnal At Taqaddum 5(2), 2013), hal 353

menjadi insan yang mulia, melalui keteladanan atau pembiasaan yang dilakukan oleh seorang guru pendidikan agama Islam. Guru merupakan panutan dan idola siswa dalam segala hal, terutama dalam mengajar dan mendidik.<sup>5</sup>Guru Pendidikan Agama Islam merupakan contoh ideal bagi siswa di dalam lembaga sekolah, seorang guru dapat menjadi suri teladan yang baik, mulai dari sifat, sikap, maupun penampilan. Peran guru Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan karakter siswa sebagai seorang pembimbing dan pemberi contoh nilai-nilai Islami, terutama dalam membimbing karakter Islami siswa. Guru Pendidikan Agama Islam membimbing dan mengarahkan siswa melalui pembelajaran dan kegiatan keagamaan, misalnya mengarahkan siswa shalat dhuhur berjamaah, membaca Al-Qur'an, dan lain sebagainya. Dalam membimbing, guru Pendidikan Agama Islam menggunakan berbagai metode diantaranya metode pembiasaan. Pembiasaan yang bagus tentunya dapat membentuk karakter yang bagus.

Guru dapat menjadi suri tauladan yang baik bagi siswanya dengan memberikan contoh perilaku yang baik, guru dapat mencetak dan membentuk generasi yang memiliki karakter yang baik. Oleh sebab itu, ditangan gurulah akan dihasilkan siswa yang berkarakter baik pula, secara akademik, keahlian, kematangan emosional, mental, dan spiritual. Disamping melaksanakan tugas pengajaran, guru Pendidikan Agama Islam juga melaksanakan tugas pendidikan dan pembinaan bagi siswa, membantu kepribadian dan pembinaan akhlak siswa, serta menumbuhkan dan mengembangkan keimanan dan ketaqwaan para siswa. peran guru Pendidikan Agama Islam (PAI) yang mampu memberikan sumbangsih dan mampu mengupayakan terbentuknya karakter Islami siswa di sekolah karena salah satu tugas seorang guru yaitu membentuk sekaligus membimbing siswa untuk berperilaku dan berkarakter Islami serta mencegah dari perbuatan yang buruk.

Tugas seorang guru dalam membentuk dan membimbing siswa, berperilaku Islami, serta mencegah dari perbuatan yang buruk, sesuai dengan

---

<sup>5</sup>Ridwan Abdullah Sani, Pendidikan Karakter Mengembangkan Karakter Anak yang Islami, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hal 141.

Q.S Ali Imran ayat 104.

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۚ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya : “dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma’ruf dan mencegah dari yang munkar, merekalah orang-orang yang beruntung.”<sup>6</sup>

Alasan peneliti memilih melakukan penelitian di SMAN 1 Rejotangan, karena SMAN 1 Rejotangan merupakan salah satu sekolah yang berkualitas di Kabupaten Tulungagung, banyak prestasi yang dicetak oleh siswa. Berbagai peserta didik dari berbagai daerah, setiap tahunnya berlomba-lomba untuk bisa masuk di sekolah tersebut. Oleh karena itu, membuat sekolah ini di huni banyak sekali peserta didik yang memiliki latar belakang yang berbeda-beda. Perbedaan-perbedaan tersebut nampak dari segi ekonomi, budaya, letak geografis tempat tinggal, agama dan gaya bersosial. Kenyataannya perbedaan tersebut terkadang diartikan secara sempit sehingga timbul beberapa kenakalan di lingkup sekolah. Disitulah mengapa pentingnya peranan seorang guru PAI dalam pembentukan karakter pada setiap peserta didik harus ditanamkan dan dimengerti betul oleh para siswa.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam membentuk karakter siswa. Oleh karena itu, peneliti mengambil penelitian dengan judul **“Peran Guru PAI Dalam Pembentukan Karakter Siswa di SMAN 1 Rejotangan Tulungagung”**.

---

<sup>6</sup>Indonesia. Qur’an Hafalan Terjemahan. (Jakarta: Almahira, 2015), hal 63.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan judul penelitian yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti menetapkan fokus penelitian yang terkait dengan penelitian ini. Adapun fokus penelitian yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana peran guru PAI sebagai teladan dalam pembentukankarakter peserta didik di SMAN 1 Rejotangan Tulungagung?
2. Bagaimana peran guru PAI sebagai fasilitator dalam pembentukankarakter peserta didik di SMAN 1 Rejotangan Tulungagung?
3. Bagaimana peran guru PAI sebagai evaluator dalam pembentukan karakter peserta didik di SMAN 1 Rejotangan Tulungagung?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian di atas, peneliti ini mempunyai tujuan sebagai berikut.

1. Untuk mendeskripsikan peran guru PAI sebagai teladan pembentukan karakter peserta didik di SMAN 1 RejotanganTulungagung.
2. Untuk mendeskripsikan peran guru PAI sebagai fasilitator pembentukan karakter peserta didik di SMAN 1 RejotanganTulungagung
3. Untuk mendeskripsikan peran guru PAI sebagai evaluator pembentukan karakter peserta didik di SMAN 1 RejotanganTulungagung

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna baik secara teoritis maupun praktis.

##### **1. Kegunaan secara teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih ilmu pengetahuan bagi dunia pendidikan mengenai pentingnya pembentukan karakter siswa sejak usia dini dan mengembangkan khazanah keilmuan dalam dunia pendidikan berdasarkan teori yang berkaitan dengan mata pelajaran pendidikan agama Islam.

##### **2. Kegunaan secara praktis**

Hasil penelitian ini secara praktis diharapkan dapat dimanfaatkan oleh berbagai pihak, antara lain:

- a. Bagi Penulis, hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan, wawasan dan pengalaman tentang hal-hal yang berkaitan dengan peranan pendidikan agama Islam dalam membentuk kepribadian muslim, karena dengan melihat realita yang ada secara langsung akan memudahkan penulis untuk mengkaji masalah tersebut sehingga dapat mengambil manfaat dari penelitian ini.
- b. Bagi Lembaga Sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan informasi dan sumbangan pemikiran dalam hal memanfaatkan lembaga pendidikan agama Islam sebagai saran dalam membentuk kepribadian muslim, bahan sumbangan pemikiran dalam mengembangkan wawasan pengetahuan dan pengalaman tentang pendidikan agama Islam, sebagai tambahan insan pendidikan untuk memperkaya khazanah keilmuan dalam rangka peningkatan mutu dan kualitas pendidikan agama Islam.
- c. Bagi Mahasiswa, hasil penelitian ini untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai permasalahan dalam bidang pendidikan, khususnya peran guru PAI dalam pembentukan karakter siswa dan untuk meningkatkan keaktifan mahasiswa di

dalam melatih cara berfikir secara ilmiah.

- d. Bagi Guru, hasil penelitian ini harapannya dapat dijadikan sebagai bahan acuan cara pembelajaran atau evaluasi dalam pemberian materi-materi yang dapat merubah karakter siswa.

## **E. Penegasan Istilah**

Kesalahan penafsiran dalam memahami judul penelitian di atas dapat dihindari melalui penegasan istilah sebagai berikut:

### **1. Secara Konseptual**

- a. Peran Guru adalah Peran mencerminkan posisi seseorang dalam sistem sosial, dengan hak dan kewajiban, kekuasaan dan tanggung jawab yang menyertainya. Pengertian Peran Menurut Barbara dalam Fadly yang dikutip Bayu Azwary, peran adalah seperangkat tingkah laku yang diharapkan oleh orang lain terhadap seseorang sesuai kedudukannya dalam suatu sistem. Peran dipengaruhi oleh keadaan sosial baik dari dalam maupun dari luar dan bersifat stabil. Peran adalah bentuk dari perilaku yang diharapkan dari seseorang pada situasi sosial tertentu.<sup>7</sup>
- b. Guru PAI yaitu Perana berasal dari kata peran, yang secara harfiah dapat diartikan sebagai perangkat tingkah laku yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan daalam masyarakat.<sup>1</sup> Selain itu peranan menurut Levinson sebagaimana dikutip oleh Soejono Soekamto adalah : suatu konsep perihal apa yang dapat dilakukan individu yang penting bagi struktur sosial masyarakat, peranan meliputi norma-norma yang di kembangkan dengan masyarakat. Peranan dalam arti ini merupakan rangkaian peraturan-peraturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan kemasyaraakatan.<sup>8</sup>
- c. Karakter siswa yaitu aspek-aspek atau kualitas perseorangan **siswa** yang terdiri dari minat, sikap, motivasi belajar, gaya belajar kemampuan berfikir, dan kemampuan awal yang dimiliki.

### **2. Secara Operasional**

Adapun penegasan istilah secara operasional penelitian yang berjudul

---

<sup>7</sup> Bayu Azwary, “ Peran Paramedis Dalam Meningkatkan Pelayanan Kesehatan Masyarakat di Puskesmas Pembantu Kampung Kasai Kecamatan Pulau Derawan Kabupaten Berau ”, ejournal Ilmu Pemerintahan,1 (Januari,2013),387.

<sup>8</sup> Soejono Soekamto, Sosiologi Suatu pengantar, Jakaarta: Rajawali Press, 1982), h.238.

“Peran Guru PAI Dalam Pembentukan Karakter Siswa di SMAN 1 Rejotangan Tulungagung” adalah memberikan penjelasan bagaimanakah pentingnya peranan guru PAI dalam upaya pembentuka karakter siswa di SMAN 1 Rejotangan Tulungagung dalam meningkatkan keteladanan, fasilitator dan evaluator dalam pembentukan karaktersiswa.

## **F. Sistematika Pembahasan**

Untuk memudahkan memperoleh gambaran yang jelas dan menyeluruh tentang skripsi ini, penulis menyusun penelitian ini menjadi lima bab yang rinciannya sebagai berikut.

Untuk memudahkan memperoleh gambaran yang jelas dan menyeluruh tentang skripsi ini, penulis menyusun penelitian ini menjadi lima bab yang rinciannya sebagai berikut.

Adapun urutan penulisan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

### **1. Bagian Awal**

Pada bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian, motto, persembahan, prakata, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, daftar isi dan abstrak.

### **2. Bagian Inti**

Terdiri dari enam bab dan masing-masing bab berisi dari sub-sub bab, antara lain:

#### **a. Bab I Pendahuluan**

Pada bab ini berisi tentang konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan. Konteks penelitian menguraikan penellitian tentang peran guru PAI dalam pembentukan karakter siswa di SMAN 1 Rejotangan Tulungagung. Fokus penelitian menguraikan tentang pembatasan masalah penelitian. Tujuan penelitian mendeskripsikan tentang peran guru PAI dalam pembentukan karakter siswa di SMAN 1 Rejotangan Tulungagung.

Kegunaan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan dalam bab ini berisi tentang deskripsi secara umum yang berisi tentang harapan peneliti, agar pembaca mampu menemukan latar belakang atau alasan teoritis

dari sumber terpercaya dan secara praktis mampu mengetahui keadaan sebenarnya di lokasi penelitian. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa bab ini merupakan dasar atau acuan dari bab-bab selanjutnya.

b. Bab II Kajian Pustaka

Bab ini memuat tentang uraian tinjauan pustaka dari berbagai sumber yang berisi teori-teori yang berkaitan dengan penelitian serta penelitian terdahulu yang memiliki relevansi dengan penelitian dan paradigma penelitian. Kajian pustaka dari penelitian ini terdiri dari deskripsi teori, penelitian terdahulu, dan paradigma penelitian.

Penelitian terdahulu berisi tentang hasil penelitian skripsi, tesis, dan jurnal penelitian dengan tema yang sama atau mirip. Hal tersebut dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan tambahan referensi bagi penulisan skripsi berikutnya.

c. Bab III Metode Penelitian

Bab ini meliputi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, sumber data, metode pengumpulan data, pengecekan keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

d. Bab IV Hasil Penelitian

Bab ini berisi tentang paparan data/temuan dan analisis data terdiri dari penyajian data penelitian dalam topik yang sesuai dengan pertanyaan-pertanyaan atau pernyataan-pernyataan dan hasil analisis data. Paparan data tersebut diperoleh dari pengumpulan data yaitu wawancara, observasi, dokumentasi dan deskripsi informasi lainnya yang dikumpulkan peneliti melalui prosedur pengumpulan data.

e. Bab V Pembahasan

Bab ini membahas tentang keterkaitan antara pola-pola, kategori-kategori dan dimensi-dimensi, posisi temuan atau teori yang ditemukan terhadap teori-teori temuan sebelumnya, serta interpretasi dan penjelasan dari temuan teori yang diungkapkan dari lapangan. Temuan penelitian dapat memperkuat teori sebelumnya atau menolak teori sebelumnya dengan penjelasan yang rasional. Apabila temuan penelitian merupakan penemuan baru dan sama sekali belum ada

dalam temuan atau teori sebelumnya maka dapat dikatakan bahwa temuan tersebut adalah temuan baru.

#### f. VI Penutup

Berisi tentang kesimpulan dan saranyang berkaitan dengan masalah – masalah actual dari temuan penelitian. Kesimpulan berupa pertanyaan singkat yang merupakan inti dari hasil temuan penelitian yang telah dibahas pada bab pembahasan. Implikasi menjelaskan dampak hasil temuan penelitian terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan operasional dilapangan. Sedangkan, saran ditunjukkan bagi sekolah dan penelitian selanjutnya sehingga dapat dijadikan bahan wacana, renungan atau bhan kajian penelitian selanjutnya.

3. Bagian akhir terdiri dari daftar rujukan dan lampiran-lampiran.